BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada zaman sekarang yang serba digital ini, semua hal tak luput dari media sosial. Melalui media sosial, kita bisa mengetahui dan melakukan proses interaksi atau komunikasi, penjualan produk, berita terkini, informasi-informasi ter*update* mengenai apa saja, juga tempat-tempat rekreasi terbaru yang belum pernah kita kunjungi atau kita ketahui. Media sosial sendiri berasal dari kata " Media " dan " Sosial".

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. (Sumber : https://kbbi.web.id/media diakses pada tgl 7 Desember 2018, pukul 16.40WIB). Sedangkan Definisi Sosial menurut Fuchs (2014), (dikutip penulis pada buku Media Sosial, Dr.Rulli Nasrullah, M.Si) yaitu hal yang berkaitan dengan informasi dan kesadaran. Maksudnya, seorang individu dikatakan sosial ketika ia secara sadar melakukan interaksi.

Ditinjau dari sisi bahasa, media sosial dapat dimaknai sebagai sarana yang menghubungkan masyarakat untuk berkomunikasi dan berbagi. Media sosial merupakan medium atau wadah untuk bersosialisasi dengan menggunakan teknologi berbasis web untuk menyebarluaskan pengetahuan dan informasi secara cepat kepada seluruh pengguna internet didunia.

Saat ini, banyak masyarakat dari berbagai kalangan dan berbagai umur yang menggunakan media sosial mereka untuk mendapatkan informasi-informasi ter*update*. Berdasarkan data riset situs HootSuite dan agensi marketing sosial We Are Social dengan tajuk Global Digital Reports 2019 yang dirilis pada akhir Januari 2019 menunjukkan Negara Indonesia menduduki posisi ke-5 dalam daftar negara dengan penduduk yang paling lama menghabiskan waktunya berselancar internet. Salah satu *platform* media sosial yang popular digunakan saat ini yaitu Instagram.

Menurut hasil survei WeAreSocial.net dan Hootsuite, Instagram merupakan platform media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia. Total pengguna Instagram di dunia mencapai angka 800 juta pada Januari 2018. Pengguna aktif Instagram terbesar berasal dari Amerika Serikat sebanyak 110 juta. Disusul Brasil dengan 57 juta pengguna aktif dan Indonesia berada di urutan ketiga dengan 55 juta. Di Indonesia, Instagram merupakan media sosial yang paling sering digunakan keempat setelah Youtube, Facebook, dan Whatsapp.

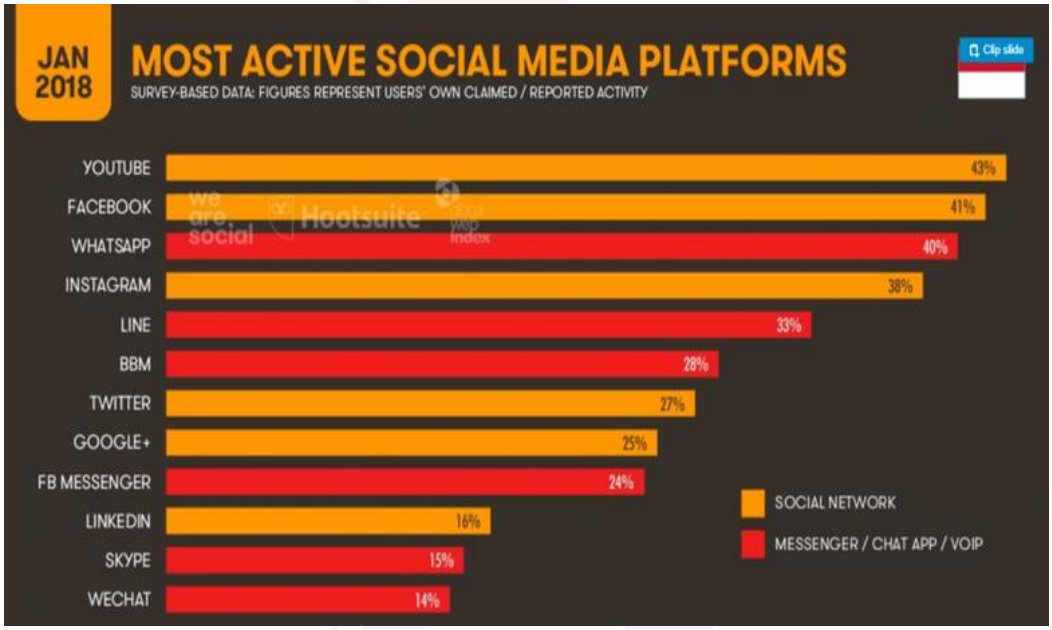

Gambar 1.1 (Sumber : databoks.katadata.co.id)

Instagram ini adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, video, dapat menerapkan *filter digital*, *emoticon* yang lucu-lucu, menerapkan *gif* atau animasi yang dapat bergerak berupa tulisan dan gambar, dan dapat membagikannya secara luas. Selain itu, melalui instagram, kita bisa melihat berbagai foto,video menarik dari berbagai individu diseluruh dunia. Salah satu kegiatan yang saat ini digemari oleh banyak kalangan yaitu postingan mengenai kegiatan pariwisata dan objek pariwisata.

Pariwisata adalah kegiatan rekreasi atau perjalanan yang dilakukan oleh satu orang ataupun banyak orang untuk melepaskan penat dari berbagai macam aktivitas rutin yang dilakukan setiap harinya dan sebagai pengisi waktu luang ketika libur tiba. Kegiatan rekreasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, mengetahui lokasi-lokasi terbaru yang cocok sebagai tempat pengambilan foto, untuk menghilangkan rasa jenuh, sebagai tempat refreshing , sebagai sarana pembelajaran hal-hal baru, mengetahui kebudayaan baru, maupun hanya dilakukan sebagai kegiatan kunjungan.

Menurut UU No.10 Tahun 2009 Pasal I, "Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara." (Sumber:http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/4636_1364UUTentangKepariwisataannet1.pdf)

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki banyak sekali keindahan alam yang tidak kalah indahnya dengan negara lain. Selain itu, Indonesia juga memiliki keanekaragaman budaya dan bahasa. Indonesia yang terbentang dari sabang sampai marauke ini memiliki banyak pulau indah ,wisata kuliner yang beraneka ragam di tiap-tiap daerahnya serta memiliki keanekaragaman

suku,budaya serta kerajinan tangan atau oleh-oleh yang hanya dapat ditemukan di Indonesia.

Melalui media sosial Instagram, spot-spot wisata terbaru akan lebih cepat diketahui oleh banyak orang. Keuntungan yang dapat diperoleh adalah menaikan pendapatan dan citra negara Indonesia dimata dunia serta memperbanyak kunjungan dari wisatawan baik dari *domestic* maupun luarnegeri. Hal ini juga dipengaruhi dengan adanya kemudahan dalam mengakses media sosial dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja.

Dewasa sekarang ini, kegiatan perjalanan atau yang lebih dikenal dengan *travelling* atau pariwisata sudah sangat mempengaruhi warga dunia tak terkecuali Indonesia. Kegiatan pariwisata ini sudah menjadi suatu gaya hidup masyarakat *modern* saat ini. Hal ini tak hanya berlaku di ibu kota namun juga di daerah.

Masyarakat *modern* saat ini akan beramai-ramai untuk mencari tempat atau spot objek wisata baru untuk didatangi. Hal ini lah yang mempengaruhi kemajuan dan berkembangnya suatu daerah. Semakin maju dan berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah maka semakin menambah penghasilan daerah tersebut.

Berbicara mengenai objek wisata, salah satunya dapat kita temukan didaerah Tangerang. Namanya Telaga Biru Cisoka atau dikenal dengan sebutan Danau Biru Cigaru. Objek wisata ini terletak didesa cisoka, kecamatan cisoka, tangerang, banten. Telaga biru cisoka merupakan hasil proses alam dari hasil galian pasir yang sudah ada dari tahun 1999-2005. (Sumber : https://m.viva.co.id/amp/gaya-hidup/travel/995525-sejarah-dibalik-birunya-air-telaga-cisoka, diakses tanggal 7 Desember 2018, pukul 16.52WIB)

Telaga biru cisoka merupakan hasil proses alam dari hasil penambangan galian pasir yang terjadi pada tahun 1999-2005. Kemudian ditinggalkan dan tidak terurus, bekas galian ini membentuk cekungan yang lumayan besar dan dalam. Lubang tersebut dihasilkan dari aktivitas tambang pasir yang kemudian mulai digenangi oleh air hujan sehingga membentuk beberapa telaga. Dikomplek destinasi wisata ini berjumlah 3 danau. Untuk luas keseluruhan adalah 4 hektar.

Danau ini memiliki tingkat kedalaman yang berbeda-beda ada yang kedalaman 5 meter, 15 meter dan 20 meter. Selain itu danau ini juga punya warna yang berbeda mulai dari hijau, biru, bening, kekuningan hingga warna kecoklatan. Ketika hujan maka air didanau tersebut menjadi kehijauan, sedangkan jika lagi musim kemarau atau tidak hujan maka warna air danau menjadi kebiruan dan terlihat lebih indah. Biasanya, jika dalam waktu 3 bulan terus menerus tidak hujan maka warna air tersebut akan biru sempurna. Jika ada hujan maka warna akan menjadi sedikit keruh atau kehijauan. Namun, uniknya salah satu diantara 3 danau itu ada yang bewarna selalu kehijauan baik itu dalam musim kemarau atau musim penghujan.

Jam buka destinasi wisata telaga biru cisoka pukul 8 pagi dan tutup pada pukul 6 malam. Sedangkan untuk membeli buah tangan atau oleh-oleh baru bisa kita temukan pada pukul 9 pagi. Ada himbauan untuk para wisatawan yang akan

berkunjung ke lokasi destinasi wisata ini yaitu tidak boleh lewat dari pukul 6 malam karena ditakut kan ada hal-hal yang tidak mengenakan terjadi.

Objek wisata ini terbilang cukup baru, karena pada tahun 2015 lalu diresmikan oleh Gubernur Banten, A.Zaki Iskandar dan Wakil Gubernur Baten, H. Andika Hazrumy.

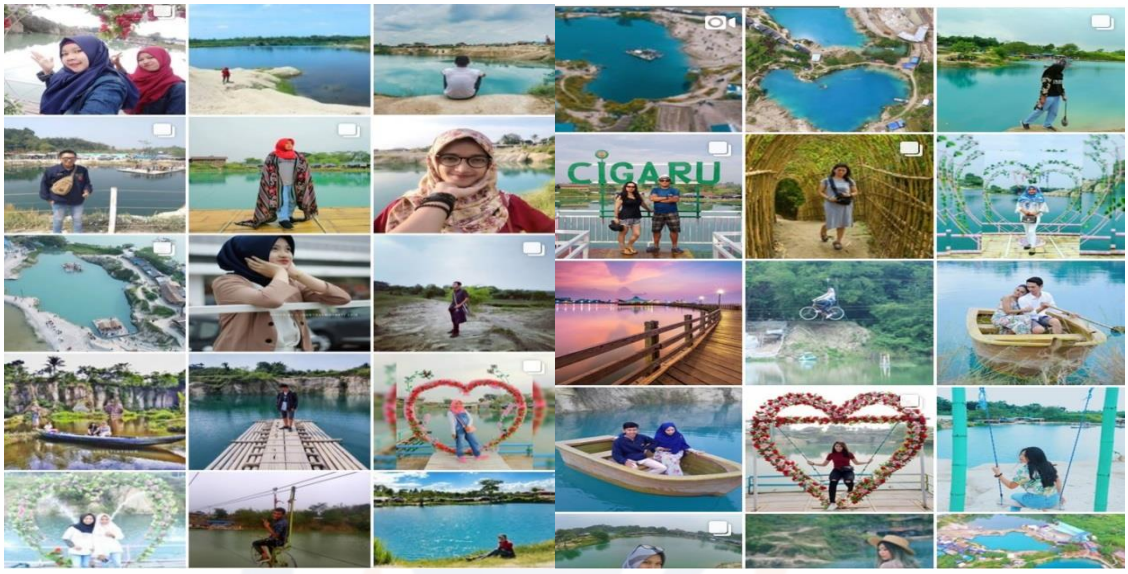

Gambar 1.2 (Sumber : Penulis ambil dari instagram dengan menggunakan #TelagaBiruCisoka)

Objek wisata Telaga biru cisoka ini mulai dikenal secara luas karena adanya penyebaran informasi yang dilakukan oleh masyarakat daerah Tangerang dari mulut ke mulut (*word of mouth marketing*) serta juga karena adanya publikasi di media sosial Instagram berupa foto, teks, maupun video. Karena banyaknya postingan-postingan mengenai objek wisata ini yang tampak sangat indah dari postingan-postingan para wisatawan yang pernah berkunjung maka *booming*lah objek wisata ini.

Rute menuju objek wisata Telaga Biru Cisoka jika dari arah pusat Kota Tangerang dan menggunakan kendaraan pribadi maka melalui Jl Pemda Tigaraksa kemudian belok kearah kanan untuk menuju ke lokasi tujuan. Jika sudah sampai di bunderan Tigaraksa, sekitar jarak 7km ada papan nama SMPN 1 Cisoka, belok kiri. Kemudian kira-kira 2km dari sana akan tiba dilokasi wisata.

Jika wisatawan berasal dari arah Jakarta, maka disarankan untuk menggunakan jalur kereta api dengan jurusan Tanah Abang-Maja dan turun distasiun Tigaraksa jika tidak ingin kena macet. Kemudian dari sana, naikla kendaraan umum seperti ojek online , angkot, atau ojek pengkolan langsung menuju ke lokasi wisata. Namun, jika ingin bawa kendaraan pribadi, sekarang sudah bisa menggunakan maps atau waze (aplikasi penunjuk jalan) dan ketik Telaga Biru Cisoka.

Ketika sudah sampai di lokasi, Para pengunjung tidak akan dikenai biaya masuk. Namun, yang dikenakan biaya adalah kendaraannya (motor & mobil).

Jadi, jika pengunjung yang datang membawa motor maka akan dikenakan biaya Rp.2000,- (dua ribu rupiah) dan jika membawa mobil maka akan dikenakan biaya Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah). (Sumber : https://www.jejakpiknik.com/tiket-masuk-telaga-biru-cisoka/ Tgl 20/6/2019 pukul 23.36)

Namun berdasarkan dari pertanyaan yang pernah penulis tanyakan ke teman-teman yang telah pergi berkunjung ke Telaga Biru Cisoka, mereka mengatakan bahwa para pengunjung yang berkunjung ke sana dikenai pungutan liar dari pemuda-pemuda yang berada disekitar jalan dan pintu masuk ke Telaga Biru Cisoka. Biaya yang di ambil sebanyak 2x senilai Rp.5.000,- (lima ribu rupiah). Hal ini sama dengan bukti dari sumber yang penulis kutip di gambar bawah ini. Dan rata- rata masyarakat yang datang ke lokasi wisata taunya objek wisata Telaga Biru Cisoka ini milik pemerintah daerah Tangerang.

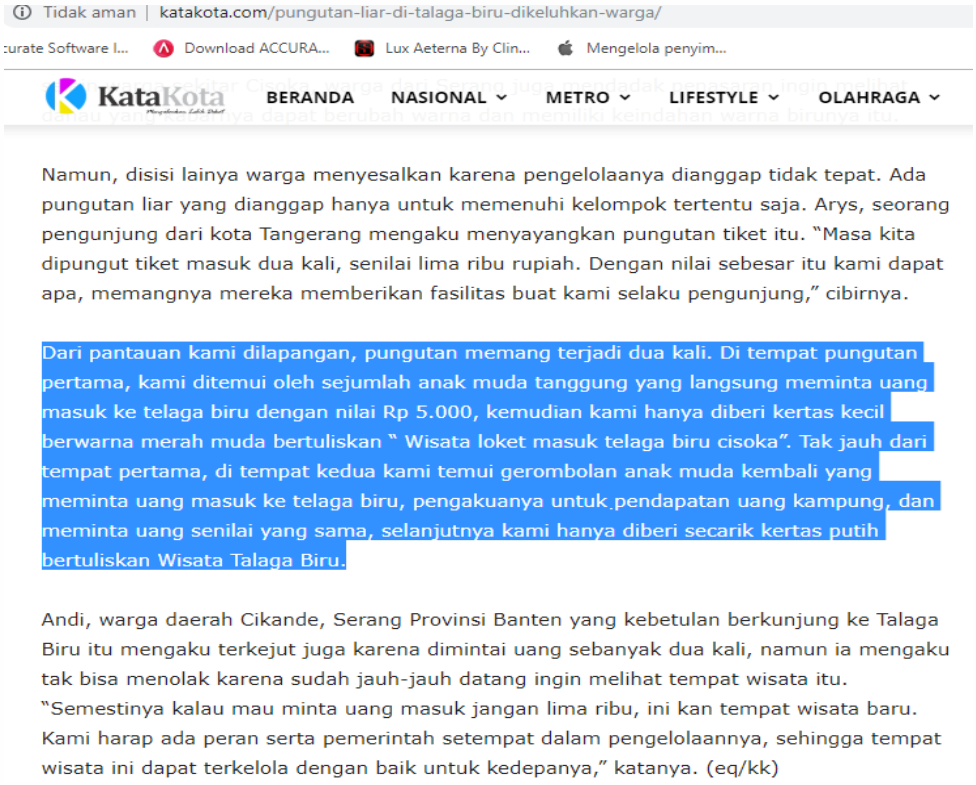
Tidak aman | katakota.com/pungutan-liar-di-talaga-biru-dikeluhkan-warga/

:urate Software I... Download ACCURA... Lux Aeterna By Clin... Mengelola penyim...

KataKota BERANDA NASIONAL METRO LIFESTYLE OLAHRAGA

Namun, disisi lainya warga menyesalkan karena pengelolaanya dianggap tidak tepat. Ada pungutan liar yang dianggap hanya untuk memenuhi kelompok tertentu saja. Arys, seorang pengunjung dari kota Tangerang mengaku menyayangkan pungutan tiket itu. "Masa kita dipungut tiket masuk dua kali, senilai lima ribu rupiah. Dengan nilai sebesar itu kami dapat apa, memangnya mereka memberikan fasilitas buat kami selaku pengunjung," cibirnya.

Dari pantauan kami dilapangan, pungutan memang terjadi dua kali. Di tempat pungutan pertama, kami ditemui oleh sejumlah anak muda tanggung yang langsung meminta uang masuk ke telaga biru dengan nilai Rp 5.000, kemudian kami hanya diberi kertas kecil berwarna merah muda bertuliskan " Wisata loket masuk telaga biru cisoka". Tak jauh dari tempat pertama, di tempat kedua kami temui gerombolan anak muda kembali yang meminta uang masuk ke telaga biru, pengakuanya untuk pendapatan uang kampung, dan meminta uang senilai yang sama, selanjutnya kami hanya diberi secarik kertas putih bertuliskan Wisata Talaga Biru.

Andi, warga daerah Cikande, Serang Provinsi Banten yang kebetulan berkunjung ke Talaga Biru itu mengaku terkejut juga karena dimintai uang sebanyak dua kali, namun ia mengaku tak bisa menolak karena sudah jauh-jauh datang ingin melihat tempat wisata itu. "Semestinya kalau mau minta uang masuk jangan lima ribu, ini kan tempat wisata baru. Kami harap ada peran serta pemerintah setempat dalam pengelolaannya, sehingga tempat wisata ini dapat terkelola dengan baik untuk kedepanya," katanya. (eq/kk)

Gambar 1.3 (Sumber : http://katakota.com/pungutan-liar-di-talaga-biru-dikeluhkan-warga/), diakses tanggal 21/06/2019 pukul 17.49 WIB

Pemerintah Daerah Tangerang sendiri juga mempunyai akun media sosial Instagram bernama @pemkabtangerang & @humaskabtangerang. Namun, ketika penulis melakukan riset apa-apa saja postingan yang pernah diposting. Ternyata kebanyakan postingan tentang kegiatan-kegiatan internal atau eksternal yang dilakukan oleh Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur. Sedangkan postingan-postingan yang mendeskripsikan Objek-objek wisata yang ada di Tangerang jarang sekali terlihat. Padahal kegiatan pariwisata saat ini sedang sangat diminati dari berbagai kalangan di seluruh dunia.

Gambar 1.4 (Sumber foto : Penulis mengambil dari instagram official @pemkabtangerang)

Berdasarkan dari latar belakang, keterangan dan foto yang penulis ingin mengetahui peranan apa saja yang dilakukan diskominfo pemda tangerang dalam mempublikasikan telaga biru cisoka melalui media sosial Instagram @pemkabtangerang & @humaskabtangerang.

Maka dari itu, penulis ingin mengkaji permasalahan mengenai peranan diskominfo pemerintah tangerang dalam mempublikasikan objek wisata telaga biru cisoka di tangerang banten.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Jika dilihat dari keunikan Telaga Biru Cisoka yang merupakan bekas hasil galian tambang pasir, kemudian terbentuk secara alami menjadi sebuah telaga besar yang sangat indah karena warna airnya yang unik dan bisa berubah tergantung pada cuaca. Hal ini tentu saja harusnya dapat menjadi sebuah daya tarik atau keunikan dari destinasi wisata Telaga Biru Cisoka.

Seharusnya karena keunikan destinasi wisata ini, dapat dimanfaatkan oleh Humas Diskominfo Pemda Tangerang dalam mempublikasikan destinasi ini melalui media sosial Instagram. Namun ketika peneliti melihat akun resmi Instagram Pemdatangerang sama sekali tidak ada postingan ataupun publikasi terkait dengan Telaga Biru Cisoka.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

"Bagaimana peran humas diskominfo pemda Tangerang dalam mempublikasikan Telaga Biru Cisoka melalui media sosial instagram (@pemkabtangerang & @humaskabtangerang)?"

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Kegiatan penelitian skripsi ini merupakan kegiatan yang harus ditempuh setiap mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Humas di Universitas Esa Unggul Citra Raya Tangerang. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain :

"Untuk mengetahui peran humas Diskominfo pemda tangerang dalam mempublikasikan Telaga Biru Cisoka melalui media sosial instagram (@pemkabtangerang & @humaskabtangerang)"

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan ilmu komunikasi khususnya terhadap penggunaan *new* media (media sosial) sebagai media publikasi untuk masyarakat (*public*).

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Penulis ingin mengetahui bagaimana peranan yang dilakukan humas diskominfo pemda tangerang dalam mempublikasikan Telaga Biru Cisoka melalui media sosial Instagram.
b) Penulis dapat memberikan referensi kepada instansi pemerintah daerah tangerang melalui hasil penelitian yang dilakukan.
c) Penulis dapat memberikan referensi untuk instansi pemerintah daerah tangerang agar dapat fokus dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata yang ada di tangerang sehingga dapat dikenal luas dan menjadi destinasi wisata favorit untuk wisatawan domestik dan mancanegara
d) Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dapat menjadi jembatan penghubung untuk meningkatkan hubungan yang baik antara universitas esa unggul dengan instansi pemerintah daerah tangerang.
e) Universitas Esa Unggul dapat meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan instansi pemerintah daerah tangerang.